

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER
CYCLICAL* DAN *NON-CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH :

FEBBILLA EMIRNA PUTRI

18059081/2018

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER*
CYCLICAL DAN *NON-CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

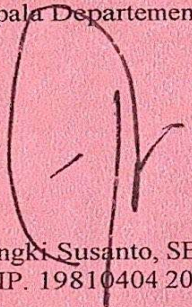
Nama : Febbilla Emirna Putri
TM/NIM : 2018/18059081
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

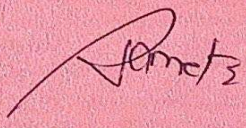
Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Mengetahui,
Kepala Departemen Manajemen

Pembimbing


Perengki Susanto, SE, M.Sc., Ph.D
NIP. 19810404 200501 1 002


Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM
NIP. 19720103 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Febbilla Emirna Putri

NIM : 18059081

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Departemen Manajemen

Jurusan Manajemen (NK)

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

dengan Judul

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER
CYCLICAL* DAN *NON-CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Ramel Yanuarta RE, SE, M.SM

(.....)

2. Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP

(.....)

3. Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP

(.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia.", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Febbilla Emirna Putri
BP/NIM : 2018/18059081

ABSTRAK

Febbilla Emirna Putri (2018/18059081) : Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan consumer cyclical dan non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing : Ramel Yanuarta RE, SE, MSM, ME

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor cyclical dan non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan studi kausatif. Populasi riset ini merupakan semua emiten yang tergabung pada perusahaan *cyclical* dan *non cyclical* yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Tata cara pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang berjumlah sebanyak 128 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sedangkan data yang digunakan ialah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan yaitu metode regresi data panel dengan menggunakan software aplikasi Satata.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada *consumer cyclical* dan *non cyclical*, selama periode penelitian *consumer non cyclical* dapat menghasilkan profitabilitas lebih baik dibandingkan *consumer cyclical*. Selanjutnya, struktur modal yang tidak dimoderasi oleh karakteristik industri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan untuk struktur modal yang dimoderasi oleh sektor industri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berikutnya, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Cyclical dan Non Cyclical.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah robbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan consumer cyclical dan non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** ini dapat diselesaikan guna untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Perjalanan panjang yang telah penulis lalui dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis mengakui bahwa banyaknya hambatan yang penulis hadapi baik secara internal maupun eksternal dalam penyusunan penelitian skripsi ini, namun berkat kebaikan dan kehendak-Nyalah penulisan ini berhasil terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto SE, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Serta Ibu Yuki Fitria SE, MM. selaku Sekretaris jurusan Manajemen.
3. Kepada Ibu Dina Patrisia, SE, Ak, M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis selama perkuliahan.

4. Kepada dosen-dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terima kasih atas segala pengetahuan dan ajaran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Kepada staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal.
6. Kepada bapak Ramel Yanuarta RE, SE, MSM, ME selaku pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingan, ajaran dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama bangku kuliah dan penulisan skripsi ini, penulis banyak belajar dan mendapatkan banyak ilmu yang mahal yang belum tentu penulis dapatkan di tempat lain, tetapi beliau dengan tanpa pamrih mengajarkan kepada penulis. Semoga segala jasa bapak diterima dan dibalas oleh Allah SWT (Aamiin Ya Robbal Alamin).
7. Kepada orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, terkhusus kepada ibu saya yang senantiasa memberikan kasih sayang serta dukungan moril dan materil kepada penulis, tanpa beliau tidaklah penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik, serta kepada sanak saudara yang terus memberikan motivasi agar skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
8. *Special Thanks* untuk Genta Anada Piche yang telah sangat-sangat membantu penulis dari awal memulai penulisan skripsi ini, yang telah bersedia meluangkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk bertukar pendapat, selalu memberikan semangat serta masukan-masukan agar penulis tidak lalai dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, tentunya selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan.

9. Kepada sahabat dekat penulis yang selalu menyemangati dan memberi inspirasi.

Healing dikala penulis sedang suntuk.

10. Kepada rekan-rekan jurusan manajemen angkatan 2018 yang seperjuangan dengan penulis, terima kasih atas dukungan moral dari kalian semua, kalian sangat luar biasa.

Akhir kata, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, dan semoga Allah SWT memberikan perlindungan bagi kita semua (Aamiin Ya Robbal ‘Alamin)

Padang, Agustus 2022

(FEBBILLA EMIRNA PUTRI)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	viii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB IIAKAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS....	14
A. LANDASAN TEORI.....	14
1. Teori Pendukung	14
2. Kinerja Keuangan.....	17
3. Struktur Modal.....	20

4. Pertumbuhan Penjualan	23
B. Penelitian terdahulu	24
C. KERANGKA KONSEPTUAL	26
D. PERUMUSAN HIPOTESIS	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
1. Variabel Terikat:Kinerja Keuangan	32
2. Variabel Bebas.....	32
a. Struktur Modal.....	32
b. Pertumbuhan Penjualan	33
3. Variabel Kontrol.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Metode Pooled Least Square Model.....	37
2. Model Pendekatan Efek Tetap (<i>Fixed Effects</i>).....	38
3. Model Pendekatan Efek Acak (<i>Random Effects</i>)	39
4. Uji Asumsi Klasik	39

a.	Uji Normalitas.....	39
b.	Uji Multikolinearitas.....	40
c.	Uji Heteroskedastisitas	40
d.	Uji Autokorelasi.....	41
5.	Uji Hipotesis.....	41
a.	Uji Parsial (Uji t).....	41
b.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
c.	Uji F Statistik	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
A.	Deskriptif Statistik	43
B.	Statistik Inferensial.....	46
1.	Pemilihan Model Regresi Terbaik.....	46
C.	Uji Asumsi Klasik	47
1.	Uji multikolinearitas.....	47
2.	Uji Autokorelasi	48
3.	Uji heteroskedastisitas	48
D.	Hasil Estimasi Model Regresi dan Pengujian Hipotesis	50
E.	Uji kelayakan Model.....	52
F.	Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		58
A.	Kesimpulan.....	58
B.	SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2 Proses Penarikan Jumlah Sampel.....	30
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 4 Ringkasan Statistik ROA, DER, Dan GROWTH Pada Perusahaan <i>Cyclical</i> dan <i>Non-Cyclical</i> Tahun 2016-2021	44
Tabel 5 Ringkasan Statistik Variabel Penelitian	45
Tabel 6 Nilai Statistik Pengujian Model Regresi Data Panel Terbaik	46
Tabel 7 Hasil Uji Multikoloniaritas	47
Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 10 Hasil Estimasi Regresi ROA Dengan OLS <i>Heteroskedasticity Robust</i> <i>Standard Errors</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Penelitian.....	66
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, lalu diakhiri dengan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan mendirikan sebuah perusahaan antara lain ialah memaksimalkan profit, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut akan tercapai jika di dalam perusahaan terdapat manajemen perusahaan yang memiliki kinerja yang berkualitas. Kualitas kinerja suatu perusahaan akan terlihat pada kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan menjalankan operasional perusahaan dengan baik. Maka dari itu, setiap perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dalam iklim persaingan yang semakin kompetitif. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk dapat semakin meningkatkan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar, serta menggunakan ukuran - ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam menghasilkan laba

(Irham Fahmi 2011:2 ; Sucipto : 2003). Secara umum, ada banyak teknik analisis dalam melakukan penilaian kinerja keuangan, tetapi yang paling banyak dipakai adalah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi, dan analisis rasio keuangan (Anoraga, 2003:108).

Penelitian ini akan menggunakan rasio profitabilitas sebagai teknik analisis dalam melakukan penilaian kinerja keuangannya. Dikarenakan rasio ini dapat menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba, baik itu yang diperoleh dari hasil penjualan maupun pendapatan pada investasi, sehingga perusahaan akan memiliki prospek yang baik di masa depan. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Rasio *Return On Asset* (ROA), yang mana rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. Rasio ini dipilih karena dapat memberikan pengukuran yang tepat atas efektifitas operasional keseluruhan perusahaan dengan memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, ROA dapat menjadi indikator bagi investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi kepercayaan investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan (Diaz & Jufrizen, 2014).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Menurut Munawir (2004:83) dalam Ririind (2013), Peningkatan dan penurunan laba perusahaan yang tercermin dari kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor struktur modal, jenis perusahaan, umur perusahaan, besar perusahaan,

harga produksi, habitual basis, dan produksi yang dihasilkan. Masing – masing perusahaan memiliki karakteristik spesifik industri yang berbeda. Faktor - faktor yang berasal dari dalam perusahaan memang menjadi faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja keuangan. Namun, tidak bisa dipungkiri juga terdapat risiko yang berasal dari faktor eksternal yang tidak dapat dilepaskan begitu saja dan harus dipertimbangkan bagaimana pengaruhnya untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam melakukan penilaian kinerja keuangan. Salah satu resiko yang dapat terjadi adalah masalah siklus bisnis atau pertumbuhan ekonomi yang sering mengalami perubahan, resiko ini berpotensi dalam mempengaruhi tingkat kinerja suatu perusahaan karena memiliki sifat yang tidak dapat dikontrol. Pada Bursa Efek Indonesia, terdapat sektor yang kinerja keuangannya sangat rentan terhadap naik turunnya kondisi perekonomian atau siklus bisnis, yang mana pendapatan perusahaannya akan sejalan dengan kondisi ekonomi yang ada, perusahaan ini di kelompokkan pada sektor *consumer Cyclical*. Selain itu, juga terdapat perusahaan yang pergerakannya tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi karena produknya dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kinerja keuangan perusahaannya cenderung akan lebih stabil. Pada Bursa Efek Indonesia perusahaan ini dikelompokkan pada sektor *consumer non cyclical*.

Sektor *Cyclical* merupakan salah satu sektor yang naik turun pendapatannya sangat mudah dipengaruhi oleh siklus bisnis dan kondisi pertumbuhan ekonomi. Ketika sektor usaha sedang bagus, kondisi ekonomi juga sedang naik, maka perusahaan-perusahaan pada sektor ini akan memperoleh pendapatan yang lebih

tinggi dibandingkan saat kondisi ekonomi yang melemah. Sektor Barang Konsumen Sekunder (*cyclical*) mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen tetapi untuk barang yang bersifat siklis atau barang sekunder, sehingga permintaan barang dan jasa ini berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. Industri ini mencakup perusahaan yang memproduksi Mobil Penumpang dan Komponennya, Barang Rumah Tangga Tahan Lama (*Durable*), Pakaian, Sepatu, Barang Tekstil, Barang Olahraga dan Barang Hobi. Berbeda dengan sektor *cyclical*, sektor *non cyclical* merupakan sektor yang pergerakannya tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi. Sektor Barang Konsumen Primer (*non-cyclical*) mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen, tetapi untuk barang yang bersifat anti-siklis atau barang primer/dasar sehingga permintaan barang dan jasa ini tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti Perusahaan Ritel Barang Primer – Toko Makanan, Toko Obat-obatan, Supermarket, Produsen Minuman, Makanan Kemasan, Penjual Produk Pertanian, Produsen Rokok, Barang Keperluan Rumah Tangga, dan Barang Perawatan Pribadi.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia tahun 2021, saham-saham dalam sektor consumer non-cyclicals berkinerja lesu dibandingkan indeks consumer cyclical. Hal ini dapat tercermin dari data BEI yang mencatat, sektor barang konsumen primer yang melemah 7,43% secara year to date (ytd). Sementara sektor barang konsumen non-primer menguat 13,11% ytd. Dari data yang ada menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada kinerja keuangan sektor

cyclical dan *non cyclical*. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penelitian untuk melihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pada kedua sektor tersebut, apakah hanya berasal dari faktor internal saja atau bahkan faktor karakteristik industri yang dimiliki kedua sektor juga ikut serta didalamnya.

Dengan perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh kedua sektor, apalagi penelitian ini akan menggunakan data panel yang mana data perusahaan akan dianalisis dalam kurun waktu beberapa tahun, maka akan sangat besar kemungkinan terjadinya perbedaan siklus bisnis dari tahun ke tahun selama periode penelitian. Oleh karena itu, sangatlah menarik untuk dapat melihat bagaimanakah pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan ikut mempertimbangkan karakteristik spesifik industri yang dimiliki oleh perusahaan selama periode penelitian, pada penelitian ini akan diwakili dengan sektor *cyclical* dan *non cyclical* sebagai variabel moderasi. Sektor *cyclical* dan *non cyclical* merupakan sektor yang baru diluncurkan pada tanggal 25 Januari tahun 2021, sehingga masih sangat jarang penelitian yang menggunakan sektor yang sama, pada umumnya penelitian yang ada hanya menggunakan sektor individu/ dengan satu sektor saja.

Secara khusus, penelitian ini akan menganalisis tentang kinerja keuangan terkait dengan faktor - faktor yang mempengaruhinya, diantara lain adalah struktur modal dan pertumbuhan penjualan. Struktur modal merupakan penggunaan sumber pendanaan yang permanen, yang terdiri dari utang jangka pendek, saham preferen dan modal pemegang saham (Riyanto, 2008). Peningkatan dan penurunan laba perusahaan yang tercermin dari kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh keberhasilan

suatu perusahaan dalam penghimpunan dan penyaluran dana melalui struktur modal optimal, yang mana struktur modal optimal ini merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal (Sudaryo & Pratiwi, 2016 ; Romadhoni, 2017). Apabila suatu perusahaan memiliki struktur modal yang optimal, maka akan menjadi pondasi kuat untuk perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, serta dapat mendatangkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan dan pemegang sahamnya.

Komposisi struktur modal menjadi perhatian manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penentuan proporsi pada struktur modal di dalam sebuah perusahaan harus dipertimbangkan sebaik mungkin, karena hal tersebut akan membantu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga hal tersebut akan mencerminkan kinerja keuangan yang baik pula (Mandasari, 2018). Tentunya penentuan struktur modal di setiap perusahaan berbeda-beda serta keputusan yang diambil untuk menyeimbangkan antara modal asing atau utang dengan modal pribadi yang dimiliki perusahaan juga berbeda.

Keputusan pencarian sumber pendanaan dalam rangka memperkuat struktur modal akan menjadi suatu keputusan penting. Masalah keputusan pendanaan akan berkaitan dengan pemilihan sumber dana yang berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (external). Sumber dana internal adalah tambahan modal perusahaan yang berasal dari arus kas bersih dari hasil usaha perusahaan. Sedangkan, sumber dana eksternal berasal melalui penerbitan saham baru (*right issue*) atau pencairan utang

dari kreditur baik dari lembaga keuangan/perbankan maupun melalui penerbitan obligasi di pasar modal. Permasalahan selanjutnya, apakah komposisi/struktur modal perusahaan yang baru masih dalam posisi yang aman bagi perusahaan. Struktur modal perlu dipertimbangkan dengan seksama terkait dengan risiko yang mungkin dapat terjadi (*potensial risk*) atas keputusan yang diambil. Para pemilik perusahaan sangat *concern* terhadap keputusan struktur modal tersebut karena akan berpengaruh pada kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan menentukan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikannya.

Kebijakan manajemen dalam mencari sumber dana dan mengatur pembelanjaan perusahaan merupakan salah satu fungsi manajer keuangan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, manajer keuangan selalu dihadapkan pada dua masalah utama. Pertama, bagaimana keputusan pembelanjaan yang harus diambil dari berbagai alternatif yang ada, sehingga akan diperoleh dana dengan cara yang paling efisien untuk membiayai investasi perusahaan. Dalam hal ini manajer keuangan atau perusahaan perlu mempertimbangkan alternatif sumber dana dari pasar modal guna mengurangi ketergantungan pendanaan melalui pinjaman perbankan. Kedua, penentuan metode yang digunakan dalam melakukan investasi, agar dana tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Di Indonesia penelitian terkait pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan oleh Mujariyah (2016) yang melakukan penelitian pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan BUM yang terdaftar di BEI tahun 2008-2014. Hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada BEI. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Dewi (2015) yang melakukan penelitian dan menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Sektor utama yang terdaftar di Indeks LQ45 BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Selanjutnya, variabel kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan tingkat penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Cahyana dan Suhendah pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memberikan prediksi bagi investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi perusahaan dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum (Cahyana & Suhendah, 2020). Pengaruhnya bagi perusahaan dengan meningkatnya penjualan maka *market share* diperusahaan juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan profitabilitasnya.

Penelitian I Ketut Alit Sukadana Nyoman Triaryati (2018), menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Hastuti, 2010). Bertolak belakang dengan penelitian (Putra & Badjra, 2015) dan (Cahyana & Suhendah, 2020) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan disertai dengan peningkatan

biaya-biaya yang dikeluarkan selama operasional perusahaan sehingga tidak dapat mencapai profitabilitas karena penjualan tidak dapat menutupi biaya yang telah dikeluarkan.

Untuk mencegah adanya hasil perhitungan yang bias maka dalam penelitian ini digunakan variabel kontrol yang berfungsi untuk mengontrol hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Karena variabel control diduga ikut berpengaruh terhadap variabel bebas. Hal tersebut juga pernah dilakukan oleh Naveed Ahmad, Talat Afza (2019) dalam meneliti hubungan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan, pada penelitiannya variabel control yang digunakan adalah *size, liquidity, growth, age, dan risk*. Maka setelah melakukan pertimbangan peneliti juga memasukkan variabel control yaitu ukuran perusahaan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang masih memunculkan hasil beragam serta ketidakkonsistenan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya yang masih melihatkan perbedaan – perbedaan, baik dari hasil penelitian, tahun penelitian, perbedaan jumlah perusahaan yang menjadi objek, serta perubahan kondisi ekonomi yang seringkali terjadi yang mungkin saja ikut mempengaruhi variabel yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Sehingga sangat menarik dan dirasa perlu untuk dilakukan pengujian lebih lanjut terkait temuan-temuan mengenai struktur modal dan pertumbuhan penjualan yang mempengaruhi kinerja keuangan. Selanjutnya, penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat ditarik judul seperti yang tertera diatas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ditengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif maka perusahaan dituntut untuk dapat tetap bertahan dalam iklim persaingan tersebut dengan cara meningkatkan kinerja keuangannya.
2. Keputusan pencarian sumber pendanaan dalam rangka memperkuat struktur modal akan menjadi suatu keputusan penting bagi perusahaan agar dapat menghasilkan struktur modal yang optimal.
3. Para pemilik perusahaan sangat concern terhadap keputusan struktur modal tersebut karena akan berpengaruh pada kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan menentukan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikannya.
4. Kondisi perekonomian di Indonesia mengalami siklus naik dan turun, sehingga dalam menganalisis pengaruh variabel struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perlu ikut dipertimbangkan apakah perekonomian berpengaruh didalamnya atau tidak.
5. Sektor *cyclical* dan *non cyclical* merupakan sektor yang baru ada pada tahun 2021, sehingga masih belum banyak penelitian sebelumnya menggunakan objek yang sama.
6. Manajer keuangan selalu dihadapkan dua masalah utama pada saat mencari sumber dana dan mengatur pembelanjaan perusahaan. Pertama, bagaimana keputusan pembelanjaan yang harus diambil dari berbagai alternatif yang ada.

Kedua, penentuan metode yang digunakan dalam melakukan investasi, agar dana tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal.

7. Hasil penelitian terdahulu yang masih belum konsisten, sehingga layak dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

C. Batasan Masalah

Agar memperoleh pembahasan yang lebih komprehensif maka permasalahan tersebut dibatasi menjadi Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan dengan periode pengamatan dari tahun 2016 – 2021 pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Karakteristik industri sebagai variabel moderasi?

- c. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan consumer *cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *consumer cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Karakteristik industri sebagai variabel moderasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan consumer *cyclical* dan *non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembacanya, manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi para pembaca agar mengetahui tentang pengaruh struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Obyek

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi peningkatan kinerja keuangan serta dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan pencarian sumber dana dan perencanaan strategi manajemen yang berdasarkan pada hasil penelitian.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan teori-teori tentang bagaimana melakukan pengambilan keputusan pendanaan struktur modal dan perencanaan strategi manajemen agar dapat meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan pada hasil penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya.